



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Tahun 2025 dapat tersusun sesuai jadwal. Laporan ini disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) serta Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan kinerja yang berorientasi pada hasil, baik berupa *output* maupun *outcomes* di masa mendatang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai sebagai Organisasi Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Meskipun segala upaya telah dilakukan namun laporan ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai upaya kami menuju kesempurnaan LKIP ini.

Ruteng, 20 Februari 2026

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Manggarai,



Aloisius Jebarut, S.Pd

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP. 19680618 199702 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perkembangan dan kemajuan yang begitu pesat di bidang industri pariwisata membuat dunia ini menjadi kecil dan tanpa batas. Industri pariwisata telah melintasi batas teritorial, batas budaya dan bahasa, batas sosial politik dan ekonomi serta perdagangan. Dengan demikian, maka industri pariwisata bisa membuat budaya Manggarai menjadi budaya global atau justru sebaliknya industri pariwisata menggerus budaya Manggarai sehingga menjadi begitu lemah dan kecil.

Sesuai dengan kewenangan yang ada, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyusun Renstra yang merupakan dokumen rencana jangka menengah (lima tahunan) yang memuat Visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja, program dan kegiatan bidang kebudayaan dan pariwisata. Dengan Visi Terwujudnya Manggarai Maju, Adil dan Berdaya saing, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menetapkan tujuan dan sasaran serta indikator yang hendak dicapai melalui rencana kinerja tahunan.

Untuk Tahun 2025, sesuai RKT, PK dan pengukuran kinerja secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yaitu **capaiannya 125,95%** dari target yang telah ditetapkan. Dalam mencapai visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ke depan, diperlukan koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai stakeholder dengan lebih intensif, mengingat berbagai target indikator hanya dapat dicapai dengan melibatkan segenap stakeholder demi terjaganya budaya Manggarai serta kemajuan pariwisata. Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2025, maka ditetapkan anggaran berupa belanja langsung yang berasal dari APBD Kabupaten Manggarai sebesar **Rp 22.491.352.146,-** dengan realisasi sebesar **Rp.22.344.915.740,-** atau 99,35%. Sehingga terjadi efisiensi anggaran Rp. **146.436.406,-** (0,65%).

Bila dibandingkan dengan rata-rata capaian sasaran 125,95%, menunjukkan adanya efektifitas penggunaan anggaran.

Ruteng, 20 Februari 2026

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Manggarai,



Aloisius Jebarut, S.Pd

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP. 19680618 199702 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	2
Daftar Isi	3
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Gambaran Umum	5
B. Tugas Pokok dan Fungsi	6
C. Struktur Organisasi	12
D. Sumber Daya Manusia Aparatur	13
E. Sistematika Penyajian Lakip	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
A. Rencana Strategis 2021 – 2026	15
B. Indikator Kinerja Utama	16
C. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja	23
1. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja	23
2. Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya	25
3. Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Dalam Pembangunan Jangka Menengah	25
4. Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi	26
5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Hasil (Kinerja) Yang Telah Dicapai	36
6. Analisis Program Dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja	42
B. Realisasi Anggaran	45
1. Target dan realisasi Belanja Operasi dan Belanja Modal	45
2. Realisasi Anggaran terhadap Sasaran Strategis	46
3. Efisiensi Penggunaan Anggaran	47
C. Inovasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	49
BAB IV PENUTUP	70

LAMPIRAN:

- 1. RENCANA KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025**
- 2. PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025**
- 3. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

a. GAMBARAN UMUM

Pariwisata adalah salah satu sektor unggulan saat ini. Untuk mendukung hal tersebut, maka perlu adanya peningkatan mutu pelayanan (*excellent service*). Pelayanan yang berkualitas tentu berkaitan erat dengan kinerja pemerintah. Untuk mengukur kinerja pemerintah, diukur dari sejauh mana budaya Manggarai tetap eksis di tengah arus globalisasi dan modernisasi saat ini. Kinerja yang sama juga diukur dari sejauh mana pariwisata di Manggarai ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyerap tenaga kerja.

Fenomena selama ini bahwa keberhasilan pemerintah dilihat dari sejauhmana atau seberapa besar kemampuan Perangkat Daerah menyerap anggaran yang dialokasikan. Seharusnya keberhasilan itu dilihat dari keberhasilan perangkat daerah menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil/*outcome* yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dengan terbentuknya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai melalui Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2021, maka semua urusan Pariwisata dan Kebudayaan menjadi wewenang dan tanggungjawabnya. Potensi Kepariwisataaan dan budaya di Kabupaten Manggarai sangat menjanjikan demi kemakmuran masyarakat Manggarai, dengan syarat semua sumber daya yang ada dikembangkan dan dibudayakan.

Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, tentunya tertuju pada upaya bagaimana potensi pariwisata dan budaya yang ada dapat dikelola dan dikembangkan guna kesejahteraan masyarakat Manggarai. Sehubungan dengan hal tersebut, maka potensi wisata alam, wisata budaya, dan wisata minat khusus lainnya, wajib dikelola dan dikembangkan guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan kelompok-kelompok ekonomi kreatif dalam mendukung kegiatan pariwisata tersebut (PDRB).

Untuk mewujudkan ini, maka Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPDA) perlu ditetapkan guna menjadi pedoman dan arah pembangunan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Manggarai.

Berdasarkan Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 Tahun 2022, tentang Kedudukan Susunan Organisasi Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai telah

ditetapkan Tugas Pokok Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan konkuren wajib non pelayanan dasar bidang kebudayaan dan konkuren pilihan bidang pariwisata.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok tersebut di atas maka, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melaksanakan fungsi-fungsi sbb:

- a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

b. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah, dan peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 Tahun 2022 Tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai, sebagai berikut:

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana urusan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggungjawab langsung kepada Bupati dan secara teknis administratif mendapat pembinaan dari Sekretaris Daerah.
2. Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai terdiri dari:
 - a. Kepala Dinas
 - b. Sekretaris, membawahi 1(satu) subbagian yaitu Subbagian umum dan Kepegawaian
 - c. Bidang Destinasi Pariwisata
 - d. Bidang Pemasaran Pariwisata
 - e. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif
 - f. Bidang Kebudayaan, Kesenian dan Tradisi
 - g. Bidang Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman
 - h. Kelompok Jabatan Fungsional
 - i. UPTD Dinas

3. Tugas, Pokok, dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten

Manggarai :

- a. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan.
- b. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:
 1. perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
 2. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 4. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas

1. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan, membina, mengendalikan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi, sejarah, cagar budaya dan permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan bidang pengembangan ekonomi kreatif serta kesekretariatan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi:
 - a. merumuskan perencanaan bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi, sejarah, cagar budaya dan permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan bidang pengembangan ekonomi kreatif;
 - b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi, sejarah, cagar budaya dan permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan bidang pengembangan ekonomi kreatif;
 - c. menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi, sejarah, cagar budaya dan permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan bidang pengembangan ekonomi kreatif;

- d. mengoordinasikan pelaksanaan tugas pembinaan bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi, sejarah, cagar budaya dan permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan bidang pengembangan ekonomi kreatif;
- e. mengoordinasikan, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas kesekretariatan;
- f. mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas kebudayaan, kesenian dan tradisi, sejarah, cagar budaya dan permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan bidang pengembangan ekonomi kreatif;
- g. melaporkan pelaksanaan tugas bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi, sejarah, cagar budaya dan permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan bidang pengembangan ekonomi kreatif; dan
- h. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh Bupati

Sekretaris

- 1. Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan administrasi yang meliputi urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, urusan umum dan kepegawaian serta urusan keuangan.
- 2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :
 - a. menyusun rencana operasional sekretariat;
 - b. menyusun perencanaan program dan kegiatan dinas;
 - c. mengoordinasikan pelaksanaan urusan umum berkaitan dengan rumah tangga dan penatausahaan aset;
 - d. mengoordinasikan penatausahaan keuangan;
 - e. mengoordinasikan pengelolaan kepegawaian;
 - f. menyusun dokumen evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dinas; dan
 - g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian, menyelenggarakan fungsi:

- a. menyusun rencana kegiatan bidang umum dan kepegawaian;

- b. melaksanakan penatausahaan surat menyurat;
- c. menyusun dan mengolah data inventarisasi barang milik Negara/Daerah;
- d. mengelola urusan perlengkapan dan rumah tangga;
- e. mengelola urusan kepegawaian berkaitan dengan formasi pegawai, mutasi pegawai, pengembangan kompetensi, kesejahteraan pegawai dan disiplin pegawai; dan
- f. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Destinasi Pariwisata

1. Bidang Destinasi Pariwisata mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang destinasi pariwisata berkaitan dengan pengelolaan destinasi dan daya tarik wisata, pengelolaan kawasan strategis pariwisata dan usaha pariwisata.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Destinasi Pariwisata menyelenggarakan fungsi:
 - a. menyusun rencana kerja bidang destinasi pariwisata;
 - b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan bidang destinasi pariwisata;
 - c. mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang destinasi pariwisata;
 - d. mengelola data dan mendokumentasikan destinasi dan daya tarik wisata serta bidang usaha pariwisata;
 - e. mengelola sarana dan prasarana destinasi dan daya tarik wisata;
 - f. mengelola data penyusunan pedoman dan petunjuk teknis bidang usaha pariwisata, pengelolaan destinasi, dan daya tarik wisata;
 - g. melaksanakan pendaftaran, pencatatan, dan pendataan usaha pariwisata serta membuat rekomendasi penertiban tanda daftar usaha pariwisata, daya tarik wisata, sarana pariwisata dan jasa wisata;
 - h. pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata dan kawasan strategis pariwisata daerah;
 - i. membina dan mengendalikan pelaksanaan tugas bidang destinasi pariwisata;
 - j. mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang destinasi pariwisata;
 - k. melaporkan pelaksanaan tugas bidang destinasi pariwisata; dan
 - l. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pariwisata Pariwisata

1. Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pemasaran pariwisata berkaitan dengan pemasaran pariwisata, kerja sama pariwisata dan pengembangan sistem informasi pariwisata.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pemasaran Pariwisata menyelenggarakan fungsi:
 - a. menyusun rencana kerja bidang pemasaran pariwisata;
 - b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan bidang pemasaran pariwisata;
 - c. mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang pemasaran pariwisata;
 - d. membina dan mengendalikan pelaksanaan tugas bidang pemasaran pariwisata;
 - e. melaksanakan upaya pembinaan dibidang usaha jasa dan sarana wisata;
 - f. mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pemasaran pariwisata;
 - g. melaporkan pelaksanaan tugas bidang pemasaran pariwisata; dan
 - h. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

1. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pengembangan ekonomi kreatif berkaitan dengan pengembangan ekonomi kreatif, pengembangan sumber daya dan penyediaan prasarana.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan fungsi:
 - a. menyusun rencana kerja bidang pengembangan ekonomi kreatif;
 - b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan bidang pengembangan ekonomi kreatif;
 - c. mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang pengembangan ekonomi kreatif;
 - d. membina dan mengendalikan pelaksanaan tugas bidang pengembangan ekonomi kreatif;
 - e. mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang pengembangan ekonomi kreatif;
 - f. melaporkan pelaksanaan tugas bidang pengembangan ekonomi kreatif; dan
 - g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Kebudayaan, Kesenian Dan Tradisi

1. Bidang Kebudayaan, Kesenian dan Tradisi mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi berkaitan dengan kebudayaan dan tradisi, kesenian dan pembinaan lembaga adat.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Kebudayaan, Kesenian dan Tradisi menyelenggarakan fungsi:
 - a. menyusun rencana kerja bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi;
 - b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi;
 - c. mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi;
 - d. membina dan mengendalikan pelaksanaan tugas bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi;
 - e. mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi;
 - f. melaporkan pelaksanaan tugas bidang kebudayaan, kesenian dan tradisi; dan
 - g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

Bidang Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman

1. Bidang Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman mempunyai tugas merencanakan, mengoordinasikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang sejarah, cagar budaya dan permuseuman berkaitan dengan sejarah, penetapan dan pengelolaan cagar budaya dan pengelolaan museum.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman menyelenggarakan fungsi:
 - a. menyusun rencana kerja bidang sejarah, cagar budaya dan permuseuman;
 - b. menyusun pedoman dan petunjuk teknis pembinaan bidang sejarah, cagar budaya dan permuseuman;
 - c. mengoordinasikan pelaksanaan tugas bidang sejarah, cagar budaya dan permuseuman;
 - d. membina dan mengendalikan pelaksanaan tugas bidang sejarah, cagar budaya dan permuseuman;
 - e. mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang sejarah, cagar budaya dan permuseuman;

- f. melaporkan pelaksanaan tugas bidang sejarah, cagar budaya dan permuseuman; dan
- g. melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan atasan.

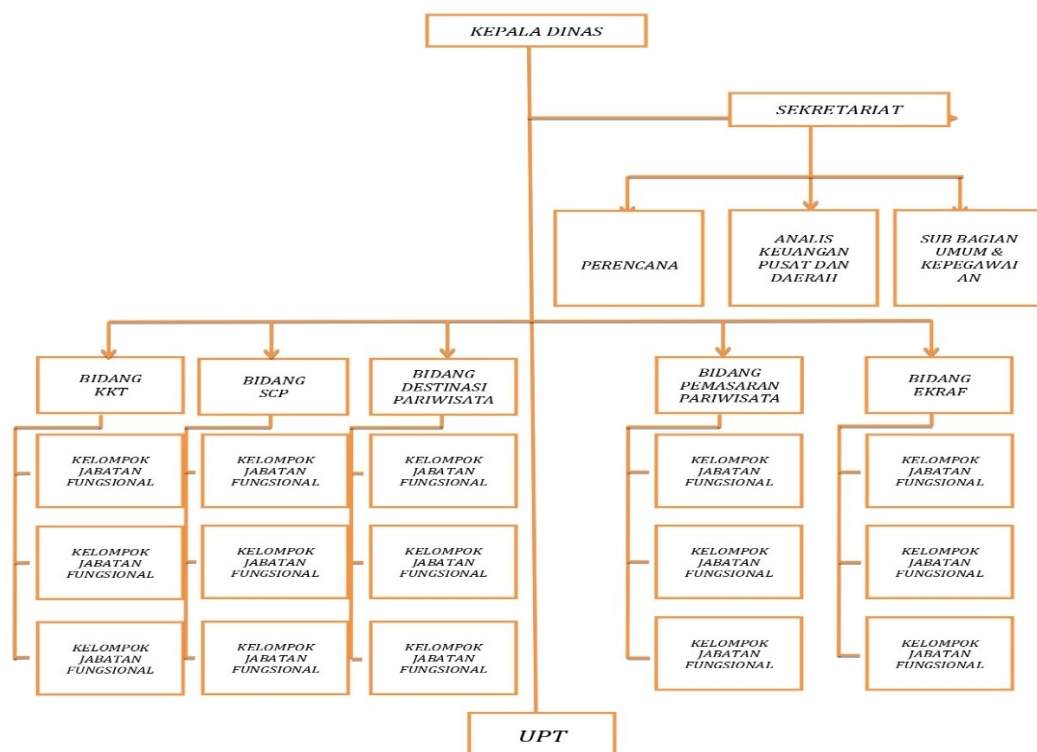
c. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

a. Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri dari:

- Kepala Dinas
- Sekretaris membawahi 1 Sub Bagian yaitu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan 2 Jabatan Fungsional yaitu Analis Keuangan Pusat dan Daerah dan Perencana
- Bidang Kebudayaan, Kesenian dan Tradisi membawahi 3 Jabatan Fungsional
- Bidang Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman membawahi 3 Jabatan Fungsional
- Bidang Destinasi Pariwisata membawahi 3 Jabatan Fungsional
- Bidang Pemasaran Pariwisata membawahi 3 Jabatan Fungsional
- Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif membawahi 3 Jabatan Fungsional



Sumber: Peraturan Bupati Manggarai Nomor 65 Tahun 55 Tahun 2022

d. SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR

Jumlah pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai pada tahun 2025 terdiri dari :

- a. Pegawai Negeri Sipil 42 Orang
- b. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 13 orang
- c. Tenaga Harian Lepas 3 orang

Pada tahun 2025, jumlah Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai sebanyak 42 orang dengan komposisi sebagai berikut:

1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No.	Jabatan	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kepala Dinas	-	-	-	1	1
2.	Sekretaris	-	-	-	1	1
3.	Kepala Bidang	-	-	1	3	4
4.	Kepala Sub Bagian	-	-	1	-	1
5.	Jabatan Fungsional	-	-	12	-	12
6.	Staf	-	4	19	-	23
Jumlah		0	4	33	5	42
7.	P3K	-	7	6	-	13
8.	THL	-	1	2	-	3
Total		0	12	41	5	58

2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No.	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan				Jumlah
		S2	S1	D3	SLTA	
1.	Kepala Dinas	-	1	-	-	1
2.	Sekretaris	-	1	-	-	1
3.	Kepala Bidang	-	4	-	-	4
4.	Kepala Sub Bagian	-	1	-	-	1
5.	Jabatan Fungsional	-	7	-	5	12
6.	Staf	-	18	2	3	23
Jumlah		0	32	2	8	42
7.	P3K	-	6	2	5	13
8.	THL	-	2	1	-	3
Total		0	40	5	13	58

e. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAKIP

- Pendahuluan : BAB I
- Perencanaan Kinerja : BAB II
- Akuntabilitas Kinerja : BAB III
- Penutup : BAB IV

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2021 – 2026

VISI

"Manggarai Maju, Adil dan Berdaya Saing"

MISI

1.	Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia
2.	Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

TUJUAN

1.	Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia
2.	Meningkatnya Kualitas Pertumbuhan Ekonomi

Sasaran dan Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan atas tujuan, selanjutnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai menjabarkan dalam sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan selama periode Renstra. Sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan sasaran strategis selama tahun 2021 - 2026 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kunjungan wisatawan dengan indikator kinerja Persentase peningkatan jumlah wisatawan.
2. Meningkatkan *Spend of Money* dengan indikator kinerja Persentase peningkatan *Spend of Money* wisatawan.
3. Meningkatkan pelestarian budaya dengan indikator kinerja Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan.

Program dan Kegiatan

Untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja utama, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melaksanakan 7 (Tujuh) program sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengembangan Kebudayaan
3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
5. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
6. Program Pemasaran Pariwisata
7. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Matriks Tujuan, Sasaran, Indikator dan Program

Tujuan	Sasaran	Indikator	Program
Meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan jumlah wisatawan	1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata 2. Program Pemasaran Pariwisata
	Meningkatnya <i>Spend of Money</i>	Persentase peningkatan <i>Spend of Money</i> wisatawan	1. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Meningkatnya pemberdayaan potensi budaya	Meningkatnya pelestarian budaya	Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan	1. Program Pengembangan Kebudayaan 2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional 3. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dalam kerangka pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021–2026, evaluasi kinerja penyelenggaraan pelayanan dilakukan untuk menilai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja dilakukan melalui indikator kinerja utama (IKU) yang memberikan gambaran obyektif atas efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah.

Capaian kinerja penyelenggaraan pelayanan dan realisasi anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2021-2026 dapat dilihat sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun Ke.						Realisasi Capaian Tahun Ke.					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	2		5	6	7	8	9		10	11	12	13	14
1	Persentase peningkatan jumlah wisatawan	48	10	10	10	10	10	48	85,64	32,55	11,46	17,78	-

2	Persentase peningkatan Spend of Money wisatawan	100	1	10	10	10	10	100	0	10	10	10	-
3	Persentase budaya benda dan budaya tak benda yang dilestarikan	55	64	73	82	91	100	55	16,58	76,65	82,81	91,06	-

C. PERJANJIAN KINERJA

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2025 merupakan target kinerja tahun kelima dari Renstra 2021-2026, yang memuat sasaran strategis Indikator Kinerja yang terkait dengan tugas fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, menetapkan sasaran dan indikator, yaitu : 3 sasaran dengan 3 indikator.

Berikut adalah sasaran kinerja, indikator dan target yang akan dicapai dalam tahun 2025 :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan jumlah wisatawan	10%
2.	Meningkatnya <i>Spend of Money</i>	Persentase peningkatan Spend of Money wisatawan	10%
3.	Meningkatnya pelestarian budaya	Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan	91%

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai melaksanakan 7 program dan 15 kegiatan dengan alokasi anggaran sebelum perubahan sebesar Rp. 24.489.494.927,- Setelah

perubahan anggaran menjadi Rp. 22.491.352.146,- dengan 7 program dan 15 kegiatan yang dilaksanakan. Ada pengurangan anggaran sebesar Rp. 1.998.142.781,-. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	URUSAN	PROGRAM/KEGIATAN		PAGU (RP.)		BERTAMBAH/
		SEMULA	MENJADI	DPA 2025	DPPA 2025	BERKURANG (RP.)
1	KEBUDAYAAN	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		3.387.064.598	3.227.313.958	-159.750.640
	Kegiatan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	68.549.000	68.549.000	-
	Sub Kegiatan	<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>67.549.000</i>	<i>67.549.000</i>	-
	Sub Kegiatan	<i>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>1.000.000</i>	<i>1.000.000</i>	-
	Kegiatan	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.054.604.598	3.010.044.958	- 44.559.640
	Sub Kegiatan	<i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	<i>Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	3.026.704.598	2.976.144.958	- 50.559.640
	Sub Kegiatan	<i>Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</i>	<i>Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</i>	27.900.000	33.900.000	6.000.000
	Kegiatan	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	108.790.000	75.099.000	-33.691.000
	Sub Kegiatan	<i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	27.180.000	28.989.000	1.809.000
	Sub Kegiatan	<i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i>	<i>Penyediaan Bahan Logistik Kantor</i>	5.900.000	5.900.000	-
	Sub Kegiatan	<i>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</i>	<i>Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan</i>	2.100.000	2.100.000	-

	Sub Kegiatan	<i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i>	<i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i>	1.630.000	1.630.000	-
	Sub Kegiatan	<i>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	<i>Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	71.980.000	36.480.000	-35.500.000
	Kegiatan	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	90.500.000	4.000.000	-86.500.000
	Sub Kegiatan	<i>Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	<i>Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	90.500.000	4.000.000	-86.500.000
	Kegiatan	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	24.621.000	24.621.000	-
	Sub Kegiatan	<i>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	<i>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	2.040.000	2.040.000	-
	Sub Kegiatan	<i>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</i>	<i>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</i>	20.400.000	20.400.000	-
	Sub Kegiatan	<i>Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	2.181.000	2.181.000	-
	Kegiatan	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	40.000.000	45.000.000	5.000.000
	Sub Kegiatan	<i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</i>	<i>Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</i>	25.000.000	28.000.000	3.000.000
	Sub Kegiatan	<i>Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	<i>Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</i>	5.000.000	7.000.000	2.000.000

	Sub Kegiatan	<i>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</i>	<i>Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya</i>	10.000.000	10.000.000	-
		PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		161.820.000	219.060.000	57.240.000
	Kegiatan	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	161.820.000	219.060.000	57.240.000
	Sub Kegiatan	<i>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan</i>	<i>Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan</i>	<i>161.820.000</i>	<i>219.060.000</i>	<i>57.240.000</i>
		PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL		62.730.000	46.130.000	- 16.600.000
	Kegiatan	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	62.730.000	46.130.000	- 16.600.000
	Sub Kegiatan	<i>Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional</i>	<i>Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional</i>	<i>21.820.000</i>	<i>19.060.000</i>	<i>- 2.760.000</i>
	Sub Kegiatan	<i>Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional</i>	<i>Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional</i>	<i>40.910.000</i>	<i>27.070.000</i>	<i>-13.840.000</i>
		PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		20.689.540.329	18.636.928.188	-2.052.612.141
	Kegiatan	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	10.910.000	10.910.000	-
	Sub Kegiatan	<i>Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya</i>	<i>Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya</i>	<i>10.910.000</i>	<i>10.910.000</i>	-

	Kegiatan	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	20.678.630.329	18.626.018.188	-2.052.612.141
	Sub Kegiatan	<i>Pelindungan Cagar Budaya</i>	<i>Pelindungan Cagar Budaya</i>	20.667.720.329	18.615.108.188	-2.052.612.141
	Sub Kegiatan	<i>Pengembangan Cagar Budaya</i>	<i>Pengembangan Cagar Budaya</i>	10.910.000	10.910.000	-
2	PARIWISATA	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA		71.060.000	62.780.000	- 8.280.000
	Kegiatan	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	32.730.000	28.590.000	- 4.140.000
	Sub Kegiatan	<i>Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota</i>	<i>Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota</i>	10.910.000	9.530.000	- 1.380.000
	Sub Kegiatan	<i>Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</i>	<i>Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</i>	10.910.000	9.530.000	- 1.380.000
	Sub Kegiatan	<i>Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota</i>	<i>Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota</i>	10.910.000	9.530.000	- 1.380.000
	Kegiatan	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	27.420.000	23.740.000	- 3.680.000
	Sub Kegiatan	<i>Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	<i>Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	16.510.000	15.130.000	- 1.380.000

	Sub Kegiatan	<i>Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	<i>Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	10.910.000	8.610.000	- 2.300.000
	Kegiatan	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	10.910.000	10.450.000	- 460.000
	Sub Kegiatan	<i>Kesediaan pelaku usaha memenuhi standar usaha pariwisata di Kabupaten/Kota</i>	<i>Kesediaan pelaku usaha memenuhi standar usaha pariwisata di Kabupaten/Kota</i>	10.910.000	10.450.000	- 460.000
		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		43.640.000	239.520.000	195.880.000
	Kegiatan	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	43.640.000	239.520.000	195.880.000
	Sub Kegiatan	<i>Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota , Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	<i>Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	10.910.000	10.910.000	-
	Sub Kegiatan	<i>Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri</i>	<i>Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri</i>	10.910.000	9.070.000	- 1.840.000
	Sub Kegiatan	<i>Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	<i>Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	10.910.000	209.070.000	198.160.000

	Sub Kegiatan	<i>Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	<i>Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri</i>	10.910.000	10.470.000	- 440.000
		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		73.640.000	59.620.000	- 14.020.000
	Kegiatan	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	73.640.000	59.620.000	- 14.020.000
	Sub Kegiatan	<i>Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif</i>	<i>Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif</i>	40.910.000	30.570.000	-10.340.000
	Sub Kegiatan	<i>Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI</i>	<i>Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI</i>	10.910.000	9.070.000	-1.840.000
	Sub Kegiatan	<i>Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata</i>	<i>Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata</i>	21.820.000	19.980.000	-1.840.000
	JUMLAH			24.489.494.927	22.491.352.146	-1.998.142.781

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

1. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Pada Tahun 2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun Anggaran melakukan pengukuran terhadap sasaran strategis dengan indikator kinerja seperti dalam tabel berikut ini:

Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan Perjanjian Kinerja
Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian	Ket.
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan jumlah wisatawan	10%	17,78%	177,80%	
2.	Meningkatnya Spend of Money	Persentase peningkatan Spend of Money wisatawan	10%	10%	100%	
3.	Meningkatnya pelestarian budaya	Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan	91%	91,06%	100,06%	
Rata-rata Capaian Kinerja					125,95%	
Kategori					Sangat Baik	

Sebagaimana data pada tabel di atas, dapat dilihat rincian realisasi capaian kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Persentase peningkatan jumlah wisatawan pada tahun 2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menetapkan target peningkatan persentase peningkatan jumlah wisatawan sebesar 10% dari tahun 2024 dan realisasinya mencapai 17,78% dengan rincian: pada tahun 2024 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 34.655 wisatawan dan pada tahun 2025 jumlah kunjungan wisatawan meningkat menjadi 40.817 wisatawan sehingga ada kenaikan jumlah wisatawan sebanyak 6.162 orang.
2. Persentase peningkatan Spend of Money wisatawan pada tahun 2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Manggarai menetapkan target peningkatan persentase sebesar 10% dari Rp 1.275.000,00 menjadi Rp. 1.402.500, dengan realisasi di tahun 2025 memenuhi target persentase peningkatan Spend of Money wisatawan sebesar Rp 1.402.500,00 dengan realisasi 10%.

3. Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan pada tahun 2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Manggarai menetapkan target persentase sebesar 91% dari total budaya benda dan tak benda sebanyak 1678. Pada tahun 2025, realisasi budaya benda dan tak benda yang dilestarikan sebanyak 1528 dengan persentase realisasi sebesar 91,06% dengan rincian 1072 Budaya Benda dan 456 Budaya Tak Benda.

Berdasarkan tabel dan penjelasan di atas, rata-rata persentase capaian kinerja program dan kegiatan berdasarkan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai sebesar 125,95%.

2. Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dibandingkan dengan Tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai
dibandingkan dengan Tahun sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	
			2024	2025
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan jumlah wisatawan	11,46%	17,78%
2.	Meningkatnya Spend of Money	Persentase peningkatan Spend of Money wisatawan	10%	10%
3.	Meningkatnya pelestarian budaya	Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan	82,81%	91,06%

3. Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Dalam Pembangunan Jangka Menengah

Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dibandingkan dengan target dalam pembangunan jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Capaian Kinerja Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai
Dibandingkan Dengan Target Dalam Pembangunan Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja				
			Capaian Awal	Target Akhir RPJMD	Target RPJMD Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Akhir RPJMD
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan jumlah wisatawan	48%	50%	10%	17,78%	35,56%
2.	Meningkatnya Spend of Money	Persentase peningkatan Spend of Money wisatawan	1.275.000	10%	10%	10%	100%
3.	Meningkatnya pelestarian budaya	Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan	55%	100%	91%	91,06%	91,06%

4. Analisis Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi

a. Sasaran Strategis Meningkatkan kunjungan wisatawan

Capaian Kinerja sasaran ini 177,80 %. Capaian kinerja sasaran ini didukung oleh indikator kinerja Persentase peningkatan jumlah wisatawan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selalu berupaya untuk mengembangkan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) serta gencar melakukan promosi pariwisata yang ada di Manggarai di dalam rangka meningkatkan angka kunjungan wisatawan.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatkan kunjungan wisatawan

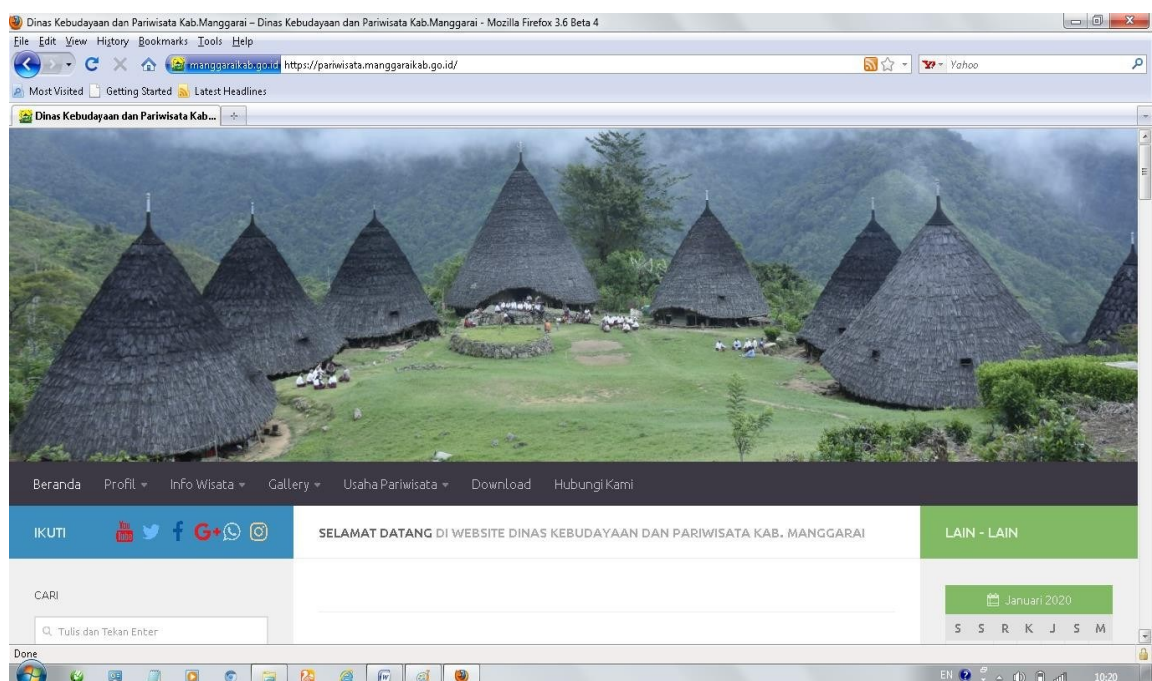
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan jumlah wisatawan	Persen	10	17,78	177,80
	Rata-rata Sasaran					177,80
	Kategori				MEMUASKAN	

Dari table diatas dapat dilihat bahwa realisasi kinerja sasaran strategis Meningkatnya kunjungan wisatawan melebihi dari target dari yang ditetapkan sebesar 10%. Hal ini tidak terlepas dari gencarnya promosi melalui pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai.

Perkembangan teknologi memungkinkan tersampainya konten-konten menarik berupa teks, gambar, audio, dan video yang dapat memberikan informasi secara jelas tentang produk maupun jasa yang ditawarkan. Tidak terkecuali media elektronik juga banyak digunakan dalam mendukung industry pariwisata. Media elektronik sebagai salah satu sarana promosi interaktif bagi calon wisatawan dan sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan industri pariwisata. Konten yang diposting di sosial media memberikan kontribusi yang cukup signifikan tidak saja terhadap bisnis jasa pariwisata, namun juga memberikan keuntungan kepada wisatawan yang akan melakukan berwisata, diantaranya berupa informasi tentang kualitas pelayanan, obyek-obyek wisata, sampai variasi harga yang menarik.

Untuk Kabupaten Manggarai, media promosinya menggunakan media digital anatara lain : youtube (@wisatamanggaraiofficial), instagram (@wisatamanggaraiofficial), facebook (dinaspariwisatadankebudayaan), aplikasi android (maicee) dan website adalah <http://pariwisata.manggaraikab.go.id>.

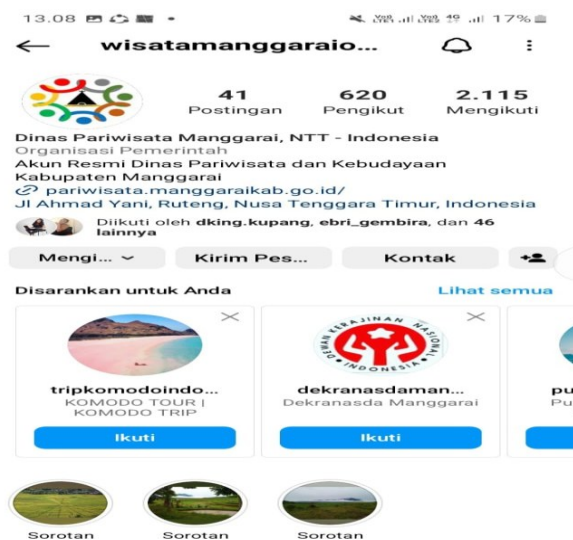
1. Laman Website_Dinas Pariwisata dan Kebudayaan



2. Youtube (@wisatamanggaraiofficial)



3. Instagram (@wisatamanggaraiofficial)



4. Facebook (dinaspariwisatadankebudayaan)



5. Aplikasi android (maicee)



Data menunjukkan bahwa di tahun 2025, jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 40.817 orang dengan capaian kinerja sebesar 177,80% atau kategori Memuaskan. Angka kunjungan ini diperoleh dari Total kunjungan hotel sebesar 21.211 orang; dengan rincian Wisman = 5775 org, Wisnus = 15.436 orang. Total kunjungan obyek wisata sebesar 19.606 orang; dengan rincian Wisman = 9.145 org, Wisnus = 10.461 orang. Dengan demikian total wisman = 14.920 orang dan wisnus = 25.897 orang.

Pemerintah Kabupaten Manggarai terus berupaya meningkatkan daya tarik obyek wisata

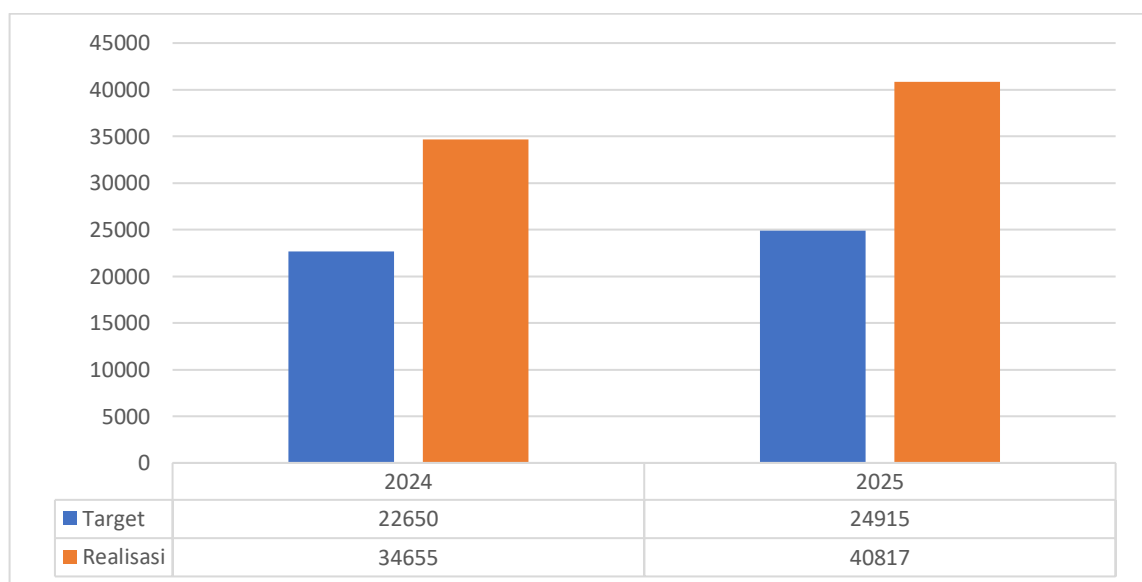
dengan promosi secara intens melalui media masa dan elektronik, serta penataan obyek wisata. Semua itu dilakukan untuk menarik minat wisatawan mengunjungi tempat-tempat wisata di Kabupaten Manggarai.

Kunjungan wisatawan ke Kabupaten Manggarai dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2024 total kunjungan wisatawan sebanyak 34.655 orang, jika dibandingkan dengan tahun 2025 mengalami peningkatan kunjungan wisatawan sebanyak 6.162 orang.

Obyek-obyek wisata di Kabupaten Manggarai yang dikunjungi wisatawan, antara lain : Liang Bua, Kampung Ruteng, Niang Todo, Wae Rebo, Lodok di Cara, Inembele, Ulumbu dan lain-lain. Disamping itu potensi wisata lainnya seperti wisata budaya dan tarian tradisional Manggarai antara lain caci dan seni pertunjukkan.

Tabel 3.3. Laju Pertumbuhan Wisatawan

No	Tahun	Jumlah wisatawan	% (Pertumbuhan/Penurunan)
	2024	34.655	11,46
	2025	40.817	17,78



Sumber data: Bidang Destinasi Pariwisata Tahun 2025

Untuk mendukung sasaran ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai mengalokasi anggaran ke Program Pemasaran Pariwisata sebesar Rp. 239.520.000 dengan realisasi Rp. 238.530.000 atau 99,59% dan Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata sebesar Rp. 62.780.000 dengan realisasi sebesar Rp. 57.180.000 atau 91,08%.

Dalam rangka pelaksanaan strategi pembangunan Pariwisata, tahun 2024 maka ditetapkan kebijakan yang ditempuh, yaitu :

1. Keputusan Bupati Manggarai No: HK/159/2023 ditetapkan Tanggal 4 Mei 2023 tentang Penetapan Obyek Wisata di Kabupaten Manggarai
2. Keputusan Bupati Manggarai No. HK/394/2021 ditetapkan 27 September 2021 tentang Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Manggarai.

b. Sasaran Strategis Meningkatnya *Spend of Money*

Capaian Kinerja sasaran ini 100%. Capaian kinerja sasaran ini didukung oleh indikator kinerja Persentase peningkatan jumlah wisatawan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selalu berupaya untuk mengembangkan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) serta gencar melakukan promosi pariwisata yang ada di Manggarai di dalam rangka meningkatkan angka kunjungan wisatawan yang mana akan berdampak pada meningkatnya *spend of money* wisatawan.

Tabel 3.4. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya *Spend of Money*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya <i>Spend of Money</i>	Persentase peningkatan <i>Spend of Money</i> wisatawan	Persen	10	10	100
	Rata-rata Sasaran					100
	Kategori				MEMUASKAN	

Dari table diatas dapat dilihat bahwa realisasi kinerja sasaran strategis Meningkatnya *Spend of Money* dengan indikator kinerja Persentase peningkatan *Spend of Money* wisatawan pada tahun 2025 memenuhi target dari yang ditetapkan sebesar 10%. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Manggarai menetapkan target peningkatan persentase sebesar 10% dari Rp 1.275.000,00 menjadi Rp. 1.402.500, dengan realisasi di tahun 2025

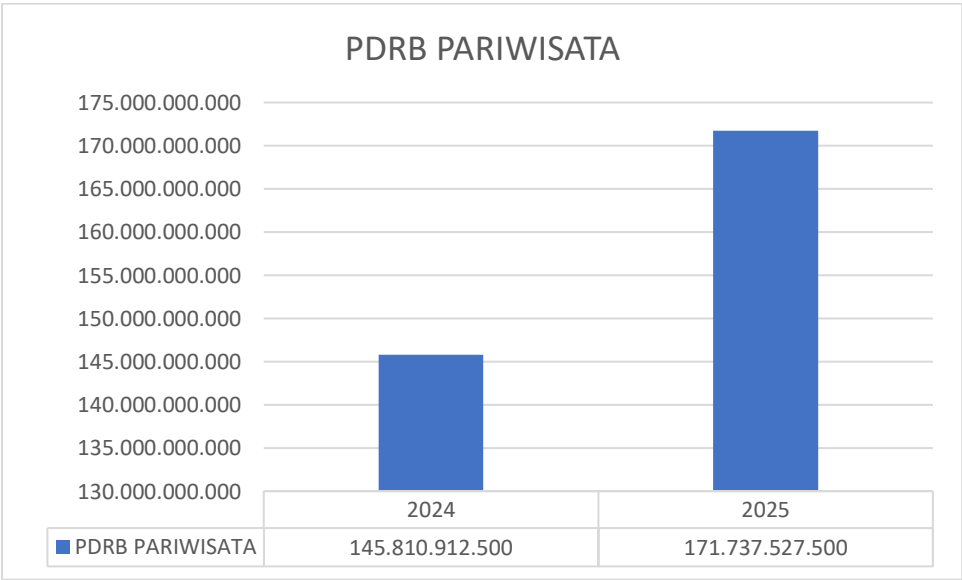
memenuhi target persentase peningkatan Spend of Money wisatawan sebesar Rp 1.402.500,00 dengan realisasi 10%.

Sejalan dengan Visi Bupati Manggarai, bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan regional dan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja.

Spend of Money berbanding lurus dengan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pariwisata, dengan adanya peningkatan spend of money maka berdampak pula terhadap PDRB yang mana menunjukkan adanya peningkatan signifikan total uang yang dibelanjakan oleh wisatawan selama berkunjung di Kabupaten Manggarai. Pada Tahun 2024, total uang yang dibelanjakan wisatawan sebanyak Rp. 145.810.912.500, sedangkan pada Tahun 2025 naik menjadi Rp. 171.737.527.500. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya spend of money dan meningkatnya jumlah wisatawan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5. Spend of Money

No	Tahun	Spend of Money	Lama Tinggal Wisatawan	Jumlah Wisatawan	PDRB
1	2024	1.402.500	3 Hari	34.655	145.810.912.500
2	2025	1.402.500	3 Hari	40.817	171.737.527.500



Sumber data: Bidang Destinasi Pariwisata Tahun 2025

Untuk mendukung sasaran ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai mengalokasikan anggaran ke Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebesar Rp. 59.620.000 dengan realisasi Rp. 59.611.322 atau 99,99%.

c. Sasaran Strategis Meningkatnya pelestarian budaya

Capaian Kinerja sasaran ini 100,06%. Capaian kinerja sasaran ini didukung oleh indikator kinerja Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selalu berupaya untuk melestarikan budaya, mengembangkan kesenian dan melestarikan cagar budaya yang mana akan berdampak pada meningkatnya pelestarian budaya.

Tabel 3.6. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Pelestarian Budaya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya pelestarian budaya	Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan	Persen	91	91,06	100,06
	Rata-rata Sasaran					100,06
	Kategori				MEMUASKAN	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi kinerja sasaran strategis Meningkatnya pelestarian budaya dengan indikator kinerja Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan pada tahun 2025 memenuhi target. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Manggarai menetapkan target Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan sebesar 91% dari total budaya benda dan tak benda sebanyak 1678. Pada tahun 2025, realisasi budaya benda dan tak benda yang dilestarikan sebanyak 1528 dengan persentase realisasi sebesar 91,06% dengan rincian 1072 Budaya Benda dan 456 Budaya Tak Benda.

Melestarikan budaya yang dimaksud di atas melestarikan objek pemajuan kebudayaan yang tertuang di Buku Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Manggarai yaitu Tradisi Lisan, Adat Istiadat, Ritus, Manuskrip dan Bahasa.

Mengembangkan kesenian yang dimaksud adalah melestarikan objek pemajuan

kebudayaan yang tertuang di Buku Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Manggarai yaitu Pengetahuan Tradisional, Teknologi Tradisional, Seni, Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional.

Melestarikan cagar budaya yang dimaksud adalah melestarikan Benda, Bangunan Budaya, Situs, Struktur dan Kawasan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.7. Data Objek Pemajuan Kebudayaan (Budaya Tak Benda)

NO	BUDAYA TAK BENDA	TERDATA	TIDAK TERDATA
KATEGORI BUDAYA			
1	Tradisi Lisan	34	-
2	Adat Istiadat	70	-
3	Ritus	102	-
4	Manuskrip	8	-
5	Bahasa	5	-
Total Kategori Budaya		219	-
KATEGORI KESENIAN			
1	Pengetahuan Tradisional	99	-
2	Teknologi Tradisional	153	-
3	Seni	30	-
4	Permainan Rakyat	32	-
5	Olahraga Tradisional	9	-
Total Kategori Kesenian		323	-
TOTAL BUDAYA TAK BENDA		542	-

NO	BUDAYA TAK BENDA	FREKUENSI PELAKSANAAN		
		SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
KATEGORI BUDAYA				
1	Tradisi Lisan	28	6	0
2	Adat Istiadat	48	16	6
3	Ritus	47	29	26
4	Manuskrip	3	5	0
5	Bahasa	5	0	0
Total Kategori Budaya		131	56	32
KATEGORI KESENIAN				
1	Pengetahuan Tradisional	58	30	11
2	Teknologi Tradisional	91	39	23
3	Seni	27	3	0
4	Permainan Rakyat	3	11	18
5	Olahraga Tradisional	0	7	2
Total Kategori Kesenian		179	90	54
TOTAL BUDAYA TAK BENDA		310	146	86

NO	BUDAYA TAK BENDA	PELAKSANAAN		
		DILINDUNGI	DIKEMBANGKAN	DIMANFAATKAN
KATEGORI BUDAYA				
1	Tradisi Lisan	34	v	34
2	Adat Istiadat	70	x	64
3	Ritus	102	x	76
4	Manuskrip	8	x	8
5	Bahasa	5	x	5
Total Kategori Budaya		219	1	187
KATEGORI KESENIAN				
1	Pengetahuan Tradisional	99	v	88
2	Teknologi Tradisional	153	v	130
3	Seni	30	v	30
4	Permainan Rakyat	32	x	14
5	Olahraga Tradisional	9	v	7
Total Kategori Kesenian		323	4	269
TOTAL BUDAYA TAK BENDA		542	5	456

Tabel 3.8. Data Objek Pemajuan Kebudayaan (Budaya Benda)

NO	BUDAYA BENDA	DILESTARIKAN	BELUM DILESTARIKAN
1	Benda	510	-
2	Bangunan	451	64
3	Situs	19	-
4	Struktur	82	-
5	Kawasan	10	-
Jumlah		1072	64
TOTAL BUDAYA BENDA		1136	

Tabel 3.9. Data Budaya Benda dan Budaya Tak Benda Yang Dilestarikan

NO	NAMA	TOTAL	DILESTARIKAN	BELUM DILESTARIKAN
1	Budaya Tak Benda	542	456	86
2	Budaya Benda	1136	1072	64
Jumlah		1678	1528	150

Untuk mendukung sasaran ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai mengalokasi anggaran ke Program Pengembangan Kebudayaan sebesar Rp. 219.060.000 dengan realisasi Rp. 218.970.000 atau 99,96%, Program Pengembangan Kesenian Tradisional sebesar Rp. 46.130.000 dengan realisasi sebesar Rp. 46.020.000

atau 99,76% dan Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya sebesar Rp. 18.636.928.188 dengan realisasi Rp. 18.625.551.900 atau 99,94%.

Dalam rangka pelaksanaan strategi pembangunan Pariwisata dan Kebudayaan, tahun 2025 maka ditetapkan kebijakan yang ditempuh, yaitu :

1. Keputusan Bupati Manggarai No HK/88/2018, ditetapkan tgl 25 Januari 2018 tentang Lokasi Liang Bua sebagai Situs Cagar Budaya
2. Keputusan Bupati Manggarai No. HK/176/2020 ditetapkan 19 April 2021 tentang Pembentukan Dewan Kesenian Daerah di Kabupaten Manggarai
3. Keputusan Bupati Manggarai No. HK/386/2021 ditetapkan 17 Desember 2021 tentang Pembentukan Dewan Kebudayaan Manggarai di Kabupaten Manggarai
4. Keputusan Bupati Manggarai No. HK/155/2022 ditetapkan 01 Maret 2022 tentang penetapan Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah Kabupaten Manggarai
5. Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Nomor : Parbud.556/207/X/2022, tanggal 12 Oktober 2022, tentang Penetapan Kelompok, Komunitas, Sanggar Seni dan Budaya di Kabupaten Manggarai
6. Keputusan Bupati Manggarai Nomor 362 Tahun 2025, pada tanggal 25 Juli 2025, tentang Penetapan Penerima Bantuan Revitalisasi Rumah Adat Tahun Anggaran 2025
7. Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Nomor : 400.6.1/362/VIII/2025, pada tanggal 25 Agustus 2025, tentang Penetapan Kelompok, Komunitas, Sanggar Seni dan Budaya di Kabupaten Manggarai

5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Hasil (Kinerja) Yang Telah Dicapai

Pada tahun 2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melaksanakan 2 Urusan dengan rincian 7 Program, 15 Kegiatan dan 33 sub kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 22.491.352.146,- realisasi sebesar Rp 22.344.915.740,- dengan tingkat capaian sebesar 99.35% dan realisasi fisik 100%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai
Tahun Anggaran 2025

Urusan	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	%	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase urusan rutin pemerintah yang terpenuhi sesuai standar	99 Persen	99 Persen	100%	3.227.313.958	3.099.052.518	96,03 %	Tidak ada	Tidak ada
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100%	68.549.000	68.529.000	99,97 %	Tidak ada	Tidak ada
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	67.549.000	67.529.000	99,97 %	Tidak ada	Tidak ada
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100%	1.000.000	1.000.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100%	3.010.044.958	2.900.813.692	96,37 %	Tidak ada	Tidak ada
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	546 Orang/Bulan	642 Orang/Bulan	117,58 %	2.976.144.958	2.866.913.692	96,33 %	Tidak ada	Tidak ada
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	33.900.000	33.900.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100%	75.099.000	69.559.000	92,62 %	Tidak ada	Tidak ada
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Paket	12 Paket	100%	28.989.000	28.989.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12 Paket	12 Paket	100%	5.900.000	5.900.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	100%	2.100.000	2.100.000	100%	Tidak ada	Tidak ada

	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen	12 Dokumen	100%	1.630.000	1.630.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 laporan	1 laporan	100%	36.480.000	30.940.000	84,81 %	Tidak ada	Tidak ada
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1 Tahun	1 Tahun	100%	4.000.000	4.000.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	10 Unit	10 Unit	100%	4.000.000	4.000.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1 Tahun	1 Tahun	100%	24.621.000	21.376.500	86,82 %	Tidak ada	Tidak ada
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1 Laporan	100%	2.040.000	1.500.000	73,53 %	Tidak ada	Tidak ada
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	100%	20.400.000	17.695.500	86,74 %	Tidak ada	Tidak ada
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Laporan	1 Laporan	100%	2.181.000	2.181.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1 Tahun	1 Tahun	100%	45.000.000	34.774.326	77,28 %	Tidak ada	Tidak ada
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	11 Unit	11 Unit	100%	28.000.000	22.633.326	80,83 %	Tidak ada	Tidak ada
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	10 Unit	10 Unit	100%	7.000.000	7.000.000	100%	Tidak ada	Tidak ada

	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara / Direhabilitasi	2 Unit	2 Unit	100%	10.000.000	5.141.000	51,41 %	Tidak ada	Tidak ada
	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase budaya yang dilestarikan	91 Persen	91 Persen	100%	219.060.000	218.970.000	99,96 %	Tidak ada	Tidak ada
	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1 Laporan	1 Laporan	100%	219.060.000	218.970.000	99,96 %	Tidak ada	Tidak ada
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	5 Objek	5 Objek	100%	219.060.000	218.970.000	99,96 %	Tidak ada	Tidak ada
	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Presentase kesenian yang dikembangkan	86 Persen	86 Persen	100%	46.130.000	46.020.000	99,76 %	Tidak ada	Tidak ada
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1 Laporan	1 Laporan	100%	46.130.000	46.020.000	99,76 %	Tidak ada	Tidak ada
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	40 Orang	40 Orang	100%	19.060.000	18.980.000	99,58 %	Tidak ada	Tidak ada
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	47 Lembaga	47 Lembaga	100%	27.070.000	27.040.000	99,89 %	Tidak ada	Tidak ada
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	85 Persen	80,21 Persen	94,36 %	18.636.928.188	18.625.551.900	99,94 %	Tidak ada	Tidak ada
	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	1 Laporan	1 Laporan	100%	10.910.000	10.910.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	2 Objek	14 Objek	700%	10.910.000	10.910.000	100%	Tidak ada	Tidak ada

	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	1 Laporan	1 Laporan	100%	18.626.018.188	18.614.641.900	99,94 %	Tidak ada	Tidak ada
	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	100 Objek	92 Objek	92%	18.615.108.188	18.603.731.900	99,94 %	Tidak ada	Tidak ada
	Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	37 Objek	44 Objek	118,92 %	10.910.000	10.910.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase destinasi wisata yang berkembang	87 Persen	81,57 Persen	93,76 %	62.780.000	57.180.000	91,08 %	Tidak ada	Tidak ada
	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	1 Laporan	1 Laporan	100%	28.590.000	28.590.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Unggulan Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pematapan, Revitalisasi)	1 Lokasi	1 Lokasi	100%	9.530.000	9.530.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Rekomendasi Peningkatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	9.530.000	9.530.000	100%	Tidak Ada	Tidak Ada
	Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perancangan dan Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	9.530.000	9.530.000	100%	Tidak Ada	Tidak Ada
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Masterplan Obyek Wisata	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	23.740.000	18.140.000	76,41 %	Tidak ada	Tidak ada
	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	15.130.000	9.530.000	62,99 %	Tidak ada	Tidak ada

	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	8.610.000	8.610.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pendataan Daftar Usaha Pariwisata Daerah & Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Manggarai	1 Laporan	1 Laporan	100%	10.450.000	10.450.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Kesediaan pelaku usaha memenuhi standar usaha pariwisata di Kabupaten/Kota	Jumlah usaha yang bersedia memenuhi standar usaha	1 Laporan	1 Laporan	100%	10.450.000	10.450.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase destinasi pariwisata yang berhasil dipromosikan	87 Persen	81,57 Persen	93,76 %	239.520.000	238.530.000	99,59 %	Tidak ada	Tidak ada
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1 Laporan	1 Laporan	100%	239.520.000	238.530.000	99,59 %	Tidak ada	Tidak ada
	Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	10.910.000	10.640.000	97,53 %	Tidak ada	Tidak ada
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	9.070.000	8.960.000	98,79 %	Tidak ada	Tidak ada
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	209.070.000	208.750.000	99,85 %	Tidak ada	Tidak ada
	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	10.470.000	10.180.000	97,23 %	Tidak ada	Tidak ada
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA	Presentase pelaku ekonomi kreatif yang meningkat omzetnya	86 Persen	86 Persen	100%	59.620.000	59.611.322	99,99 %	Tidak ada	Tidak ada

	PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Presentase pelaku pariwisata bersertifikat	80 Persen	16,75 Persen	20,94 %				Tidak ada	Tidak ada
		Presentase peningkatan kerjasama pengembangan wisata yang terjalin	86 Persen	86 Persen	100%				Tidak ada	Tidak ada
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Laporan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1 Laporan	1 Laporan	100%	59.620.000	59.611.322	99,99 %	Tidak ada	Tidak ada
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	120 Orang	120 Orang	100%	30.570.000	30.561.322	99,97 %	Tidak ada	Tidak ada
	Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI	60 Orang	60 Orang	100%	9.070.000	9.070.000	100%	Tidak ada	Tidak ada
	Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan pariwisata	100 Orang	100 Orang	100%	19.980.000	19.980.000	100%	Tidak ada	Tidak ada

6. Analisis Program Dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja

Pada tahun 2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai melaksanakan 6 program prioritas untuk mendukung indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian kinerja atas pelaksanaan 6 (Enam) program strategis memperoleh hasil pengukuran **sangat baik** dengan rata-rata capaian kinerja **125,95%**.

Analisis Program Dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja pada
Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai

No	Urusan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Kegiatan	Keterangan
1	PARIWISATA	1. Meningkatkan Kunjungan Wisatawan 2. Meningkatkan Spend of Money	1. Persentase peningkatan jumlah wisatawan 2. Persentase peningkatan Spend of Money wisatawan	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Sesuai
				PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	
					Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	
				PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
2	KEBUDAYAAN	Meningkatnya pelestarian budaya	Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Sesuai

				PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
				PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	

Sebagaimana telah ditetapkan di dalam Penetapan Kinerja Tahun 2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai telah merencanakan beberapa target kinerja pencapaian sasaran strategis. Upaya untuk pencapaian target kinerja sasaran-sasaran strategis tersebut diwujudkan dengan melaksanakan berbagai program dan kegiatan strategis. Seluruh program dan kegiatan tersebut telah direncanakan sebagai bagian dari Rencana Operasional Tahun 2025 untuk mencapai 3 (tiga) sasaran.

Hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 3 (tiga) sasaran adalah 125,95% dengan kategori “MEMUASKAN”. Keberhasilan ini disumbangkan oleh 2 (dua) sasaran yang berhasil mencapai tingkat sasaran melebihi 100%. Secara rinci tingkat capaian seluruh sasaran adalah sebagai berikut :

Capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan jumlah wisatawan	Persen	10	17,78	177,80
	Rata-rata Sasaran 1					177,80
	Kategori				MEMUASKAN	

2	Meningkatnya <i>Spend of Money</i>	Persentase peningkatan <i>Spend of Money</i> wisatawan	Persen	10	10	100
	Rata-rata Sasaran 2					100
	Kategori				MEMUASKAN	
3	Meningkatnya pelestarian budaya	Persentase budaya benda dan tak benda yang dilestarikan	Persen	91	91,06	100,06
	Rata-rata Sasaran 3					100,06
	Kategori				MEMUASKAN	
Rata-rata Sasaran 1 + 2 + 3						125,95
Kategori					MEMUASKAN	

B. REALISASI ANGGARAN

1. Target dan realisasi Belanja Operasi dan Belanja Modal

Pada tahun 2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melaksanakan 7 Program, 15 Kegiatan dan 35 sub kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 22.491.352.146,- realisasi sebesar 22.344.915.740.00,- dengan tingkat capaian sebesar 99,35% dan realisasi fisik 100%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10. Realisasi Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2025

URUSAN KEBUDAYAAN				
No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja Operasi	22.129.432.146	21.989.594.418	99.37%
	Belanja Pegawai	2.976.144.958	2.866.913.692	96.33%
	Belanja Barang dan Jasa	19.153.287.188	19.122.680.726	99.84%
	Belanja Hibah	-	-	-
	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
2	Belanja Modal			
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	-
TOTAL		22.129.432.146	21.989.594.418	99.37%

URUSAN PARIWISATA

No.	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja Operasi	361.920.000	355.321.322	98.18%
	Belanja Pegawai	-	-	-
	Belanja Barang dan Jasa	361.920.000	355.321.322	98.18%
	Belanja Hibah	-	-	-
	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
2	Belanja Modal	-	-	-
	Belanja Modal Tanah	-	-	-
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	-
TOTAL		361.920.000	355.321.322	98.18%

2. Realisasi Anggaran terhadap Sasaran Strategis

Dalam mengukur penilaian kinerja capaian keuangan dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap Belanja Langsung berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari Pengukuran Kinerja Keuangan per sasaran yang dihitung dengan membandingkan pagu anggaran dan realisasi. dapat dianalisis tingkat efisiensi anggaran dari masing-masing capaian sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.11. Realisasi APBD Tahun 2025 Berdasarkan Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Nama Program/Kegiatan		
		Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Program Pemasaran Pariwisata		
		239.520.000	238.530.000	99,59
		Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		
		62.780.000	57.180.000	91,08
	Rata-rata capaian	302.300.000	295.710.000	97,82

2	Meningkatnya Spend of Money	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif		
		59.620.000	59.611.322	99,99
3	Meningkatnya pelestarian budaya	Program Pelestarian dan dan Pengelolaan Cagar Budaya		
		18.636.928.188	18.625.551.900	99,94
		Program Pengembangan Kebudayaan		
		219.060.000	218.970.000	99,96
		Program Pengembangan Kesenian Tradisional		
		46.130.000	46.020.000	99,76
	Rata-rata capaian	18.902.118.188	18.890.541.900	99,94
4	Meningkatnya Kualitas Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		
		3.227.313.958	3.099.052.518	96,03
	Jumlah	22.491.352.146	22.344.915.740	99,35

3. Efisiensi Penggunaan Anggaran

**Tabel 3. 12. Efisiensi Penggunaan Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Manggarai Tahun 2025**

Sasaran Strategis	Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	Ket.
Meningkatnya kunjungan wisatawan	177,80	302.300.000	295.710.000	97,82	Efisien
Meningkatnya Spend of Money	100	59.620.000	59.611.322	99,99	Efisien

Meningkatnya pelestarian budaya	100,06	18.902.118.188	18.890.541.900	99,94	Efisien
Rata-Rata	125,95	19.264.038.188	19.245.863.222	99,91	Efisien

Realisasi penyerapan anggaran pada tabel 3.12 tersebut diatas. merupakan realisasi anggaran pada program-program strategis terhadap pencapaian sasaran.

Selain realisasi anggaran pada program-program strategis tersebut. juga terdapat beberapa program pendukung pencapaian sasaran sebagai berikut :

Tabel 3. 12. Realisasi Anggaran Program Pendukung Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Tahun 2025

No	Nama Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Jumlah Anggaran Program Pendukung	3.227.313.958	3.099.052.518	96,03
2	Jumlah Anggaran Program Strategis	19.264.038.188	19.245.863.222	99,91
Total Anggaran Belanja Langsung (Program Strategis + Program Pendukung)		22.491.352.146	22.344.915.740	99,35
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran				125,95
% Tingkat Efektivitas				126,77

C. INOVASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

1. BIDANG DESTINASI

PERANGKAT DAERAH	:	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MANGGARAI
JUDUL INOVASI	:	FORMULIR DATA KUNJUNGAN AKOMODASI ONLINE (FAKUM ONLINE)
JENIS INOVASI	:	DIGITAL/FORMULIR DATA KUNJUNGAN WISATAWAN (HOTEL/HOMESTAY/PENGINAPAN)
BENTUK INOVASI	:	TATA KELOLA PEMERINTAHAN

A. RANCANG BANGUN

Salah satu sektor pariwisata yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan daerah adalah bidang akomodasi, seperti hotel, homestay, dan penginapan. Akomodasi ini tidak hanya menyediakan tempat tinggal bagi wisatawan, tetapi juga memberikan dampak langsung terhadap perekonomian lokal, seperti peningkatan sektor jasa, transportasi, dan konsumsi.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai secara berkala mengumpulkan data-data kunjungan wisatawan dari tiap penginapan. Data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisis demi kepentingan perencanaan pembangunan dan perkembangan pariwisata daerah.

Namun, dalam pengumpulan data kunjungan tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai menghadapi beberapa tantangan. Sebelumnya pengumpulan data dilakukan secara manual, di mana pegawai dinas melakukan survei langsung ke masing-masing hotel, homestay, dan penginapan untuk memperoleh data kunjungan, atau data kunjungan dikirim langsung oleh pihak pengelola penginapan ke kantor dinas secara fisik. Proses manual ini memiliki beberapa kendala, antara lain keterlambatannya pengiriman data, ketidaktepatan dalam pencatatan, serta pengiriman data yang hanya dalam bentuk foto dengan format JPEG melalui pesan WhatsApp, yang menyulitkan dalam pengolahan data karena tidak bisa langsung diolah ke dalam bentuk angka.

Dengan menggunakan Google Form, pengelola penginapan di Kabupaten Manggarai dapat mengisi data kunjungan langsung secara digital. Sistem ini memungkinkan data untuk langsung disimpan dalam format Excel, yang memudahkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam menyatukan dan mengelola informasi secara real-time. Dibandingkan dengan pengiriman data dalam format foto melalui WhatsApp yang memakan waktu dan

rentan terhadap kesalahan, penggunaan Google Form membuat proses pengiriman data menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Data yang sebelumnya dikirim dalam format foto (JPEG) kini dapat diubah menjadi data yang mudah dikelola dalam bentuk tabel yang diselenggarakan, yang memungkinkan analisis lebih lanjut dengan lebih efisien.

Lebih jauh lagi, digitalisasi proses pengumpulan dan analisis data ini memberikan keuntungan dalam hal analisis statistik. Data yang terstruktur dalam format digital memudahkan pengolahan untuk menghasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam kebijakan informasi pariwisata daerah.

Secara keseluruhan, inovasi pengumpulan data melalui Google Form yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai kiranya akan memberikan solusi efektif terhadap permasalahan pengumpulan data.

1. Dasar Hukum

- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Inovasi Pelayanan Publik
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha pada Penyelenggaraan Perizinan Usaha Berbasis Resiko Sektor Pariwisata
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2022-2025
- Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Nomor 500.13.1/127/SK/VI/2024 tentang Pembentukan Tim Pengelola Inovasi Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai.

2. Permasalahan (dengan data)

- Data kunjungan diinput manual dalam database dinas
- Data kunjungan hotel/homestay/penginapan seringkali terlambat dikirim dan dilakukan secara manual (data hardcopy yang di antar langsung ke kantor)
- Data Kunjungan yang dikirim melalui pesan whatsapp seringkali menggunakan format JPEG (dalam bentuk foto)

3. Isu Strategis

- Efektifitas dan efesiensi dalam pengumpulan data kunjungan
- Efektifitas dan efesiensi dalam pengolahan dan analisis data kunjungan

4. Metode Pembaharuan (upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan inovasi)

- Data Kunjungan sebelumnya masih dikirim secara manual kemudian dilakukan secara digital
- Data digital yang sebelumnya dikirim melalui pesan WhatsApp dengan format JPEG kemudian dikirim dalam format excel melalui google form
- Analisis pengolahan data dari manual menjadi digital

5. Keunggulan dan Kebaharuan (Keunikan gagasan,pendekatan baru, modifikasi inovasi yang ada)

- Efektifitas dan efesiensi dalam pengumpulan data kunjungan
- Data langsung terintegasi dengan database dinas
- Efektifitas dan efesiensi dalam pengolahan dan analisis data kunjungan

6. Tahap Pelaksanaan Inovasi

- Menentukan Materi yang disampaikan
- Membuat ide dan konsep inovasi
- Membuat srip atau storyboard
- Membuat format Inovasi (*google form*)
- Melakukan uji coba intern lingkup Dinas
- Melakukan uji coba bersama mitra Dinas
- Melakukan evaluasi inovasi
- Melakukan pembaharuan inovasi
- Penerapan inovasi

B. TUJUAN (Mencakup target capaian penyelenggaran inovasi daearh)

1. Efektifitas dan efesiensi dalam pengumpulan data kunjungan
2. Efektifitas dan efesiensi dalam pengolahan dan analisis data kunjungan

C. MANFAAT (Dampak/outcomes terhadap penerapan inovasi daerah)

1. Kemudahan dalam memperoleh data kunjungan
2. Kemudahan dalam pengolahan dan analisis data
3. Kemudahan layanan data kunjungan
4. Sebagai data dukung dalam penyusunan LAKIP dan LPPD

D. HASIL INOVASI

- Memiliki Data Base Kunjungan wisatawan hotel/homestay/penginapan di Kabupaten Manggarai
- Efisiensi Anggaran

E. WAKTU UJI COBA INOVASI

Bulan: Februari s/d Juni Tahun 2025

F. WAKTU IMPLEMENTASI

Bulan: Juni s/d Desember Tahun 2025

G. ANGGARAN: -

Catatan :

Link google form:

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf5nPJQuUdN98O9eF-2D9MDVdXvwzi-s2Zev10Q-5IPfpJN3Q/viewform?usp=header>

PROGRES INOVASI:

Inovasi ini sudah berjalan sejak bulan Juni 2025. Namun dari 42 penginapan baru 5 yang sudah pernah dilakukan sosialisasi. Penentuan 5 penginapan ini dilakukan sebagai bagian dari uji coba inovasi. Dan dari 5 penginapan ini hanya 1 penginapan saja yang rutin menggunakan inovasi ini dalam pelaporan data kunjungan. Tantangan yang kami hadapi adalah pelaku usaha ini lebih pasif dalam pelaporan data kunjungan dan kurangnya pendampingan dan pengawasan lebih lanjut.

2. BIDANG PEMASARAN

Perangkat Daerah	:	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MANGGARAI
Judul Inovasi	:	SISTEM INFORMASI PARIWISATA MANGGARAI TERINTEGRASI (SIPAMANTRI)
Jenis Inovasi	:	INFORMASI DIGITAL (SISTEM INFORMASI DATA PARIWISATA BERBASIS DIGITAL)
Bentuk Inovasi	:	INOVASI PELAYANAN PUBLIK

A. RANCANG BANGUN

1. Dasar Hukum

- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Inovasi Pelayanan Publik
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha pada
- Penyelenggaraan Perizinan Usaha Berbasis Resiko Sektor Pariwisata
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Tahun 2022-2025
- Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Nomor 500.13.1/127/SK/VI/2024 tentang Pembentukan Tim Pengelola Inovasi Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai.

2. Permasalahan (dengan data)

- Kurang optimalnya layanan Informasi Pariwisata di Kabupaten Manggarai
- Kurang optimalnya Promosi Pariwisata di Kabupaten Manggarai
- Penggunaan aplikasi MaiCee yang belum optimal
- Belum tersediaanya layanan interaktif (layanan pengaduan) terkait pariwisata di Manggarai
- Kerja kolaboratif lintas sektor dalam perkembangan dan promosi pariwisata belum optimal
- PAD dari sektor pariwisata belum optimal

3. Isu Strategis

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengidentifikasi beberapa isu strategis penting untuk meningkatkan sektor pariwisata di Manggarai. Salah satu isu utama adalah belum kuatnya kebijakan yang mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang

mampu menciptakan lapangan kerja serta mempromosikan budaya dan produk lokal. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk memperkuat mobilisasi sumber daya domestik, termasuk dukungan internasional kepada negara berkembang, guna meningkatkan kapasitas lokal dalam pengumpulan pajak dan pendapatan lainnya. Upaya kolaboratif juga perlu ditingkatkan dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) bagi pelaku usaha pariwisata dan menciptakan citra positif (brand image) bagi pariwisata Manggarai. Strategi yang diupayakan yakni peningkatan promosi melalui media/aplikasi berbasis website dan aplikasi, promosi pariwisata melalui media sosial, layanan interaktif informasi pariwisata, Pengoptimalan Tourism Information Center (TIC) sebagai pusat manajemen kolaboratif informasi pariwisata. Selain itu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan juga berencana untuk meningkatkan atraksi seni dan budaya di berbagai daerah, meningkatkan pelayanan investasi, serta pembinaan pengelolaan sektor kepariwisataan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pariwisata Manggarai dapat berkembang secara lebih berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

4. Metode Pembaharuan (upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan inovasi)

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai mengusung inovasi "SIPAMANTRI" sebagai bagian dari strategi pembaruan dalam pengembangan sektor pariwisata. Selain fokus pada peningkatan daya tarik wisata alam, inovasi ini juga akan memperluas cakupan pariwisata untuk mencakup berbagai aspek lain yang unik dan menarik, antara lain:

1. Kondisi:

- Pada periode 2022-2023 : SIPAMANTRI dikembangkan dengan fokus utama yakni pembuatan aplikasi Mai Cee. Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan aplikasi ini yakni kebutuhan tenaga teknis yang memadai. Aplikasi ini membutuhkan pengembangan khusus dengan bahasa pemrograman seperti Java atau Kotlin. Selain itu dibutuhkan biaya lebih tinggi karena perlu pengujian pada berbagai jenis perangkat Android, dan membutuhkan proses publishing di Play Store, serta penyewaan pengembangan oleh pihak ketiga.

- Pada periode 2024-2025: Pengembangan SIPAMANTRI tidak hanya dengan terfokus pada aplikasi MaiCee tetap mengambil langkah solutif alternatif pada penggunaan dan pengembangan website sebagai layanan informasi pariwisata Manggarai. Di samping itu, sebagai upaya promosi pariwisata demi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Manggarai menyelenggarakan berbagai even pariwisata, budaya, dan religius.
2. Pengembangan Aplikasi berbasis website dan android:
 - Pengembangan: Sistem informasi pariwisata Manggarai tidak hanya dapat diakses melalui aplikasi android MaiCee tetapi juga dapat diakses melalui website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai, media sosial Dinas, serta dengan mengunjungi Kantor TIC atau dengan menghubungi nomor layanan pariwisata yang telah tersedia di semua platform promosi Pariwisata Manggarai.
 - Pemeliharaan dan Pembaruan: Melakukan pemeliharaan rutin dan pembaruan berkala untuk memastikan aplikasi tetap relevan dan fungsional.
 3. Kerja Kolaboratif dan Kemitraan:
 - Partisipasi Pelaku Usaha: Mengajak pelaku usaha pariwisata untuk berpartisipasi aktif dalam mengisi dan memperbarui informasi di aplikasi.
 - Pelatihan dan Pendidikan: Mengadakan pelatihan bagi pelaku usaha pariwisata tentang cara menggunakan aplikasi dan manfaatnya.
 - Membangun kemitraan dengan daerah tujuan wisata lain (Destinasi Prioritas Labuan Bajo) dan membangun mitra dengan BPOPLBF dalam penyelenggaraan event pariwisata
 - Membangun kemitraan dengan komunitas yakni; HPI, ASITA dan Keuskupan Ruteng
 4. Promosi dan Pemasaran:
 - Kampanye Digital: Melakukan kampanye pemasaran digital melalui media sosial dan platform online lainnya.
 - Kerjasama dengan Influencer: Bekerjasama dengan influencer lokal dan nasional untuk mempromosikan aplikasi dan pariwisata Manggarai.
 5. Layanan Interaktif Pariwisata:

Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Manggarai menyiapkan nomor layanan khusus bagi wisatawan, pengelola destinasi, dan masyarakat umum untuk digunakan sebagai layanan pengaduan ataupun layanan informasi pariwisata real time.

6. Diversifikasi Produk Wisata:

- Mengembangkan strategi pemasaran untuk mempromosikan festival budaya, wisata religi, festival musik, dan festival kopi sebagai produk unggulan daerah. Festival-festival ini tidak hanya menarik wisatawan dengan daya tarik uniknya tetapi juga memperkuat identitas budaya Manggarai. Misalnya, festival kopi yang menonjolkan produk unggulan daerah akan menarik pecinta kopi dari seluruh dunia, sedangkan festival budaya dan musik akan memamerkan kekayaan tradisi lokal yang dapat menjadi daya tarik utama bagi wisatawan internasional.

5. Keunggulan dan Kebaharuan (Keunikan gagasan, pendekatan baru, modifikasi inovasi yang ada)

- Aksesibilitas: Berbasis Website dan Android, sehingga mudah diakses oleh wisatawan dan masyarakat melalui smartphone.
- Informasi Lengkap: Menyediakan informasi akurat tentang lokasi wisata, fasilitas penunjang, jadwal acara kebudayaan, dan lain-lain.
- Navigasi Mudah: Dilengkapi dengan peta lokasi (Google Maps) untuk memudahkan pengguna dalam menemukan destinasi wisata.
- Promosi Usaha Lokal: Menyediakan platform promosi gratis bagi pengusaha lokal seperti hotel, restoran, agen perjalanan, dan pusat oleh-oleh.
- Data Akurat: Memberikan data yang dapat digunakan pemerintah daerah untuk pengambilan kebijakan dalam pengembangan pariwisata.
- Peningkatan Ekonomi Lokal: Mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dengan mempromosikan pariwisata dan menciptakan lapangan kerja.
- TIC sebagai pusat manajemen layanan Informasi Pariwisata
- Layanan Interaktif: Menyediakan google form atau live chat atau nomor kontak untuk layanan pengaduan dan informasi pariwisata.
- Penyelenggaraan Event Pariwisata, Seni Budaya, dan Religi

6. Tahap Pelaksanaan Inovasi

- Membuat ide dan konsep inovasi
- Membuat *script* atau *storyboard*
- Membuat format Inovasi

- Melakukan uji coba intern lingkup Dinas
- Melakukan uji coba bersama mitra Dinas
- Melakukan evaluasi inovasi
- Melakukan pembaharuan inovasi
- Penerapan inovasi

B. TUJUAN (Mencakup target capaian penyelenggaraan inovasi daerah)

Memberikan informasi berkaitan dengan Kepariwisata di Kabupaten Manggarai bagi para wisatawan, baik untuk wisatawan Mancanegara, Nusantara dan juga wisatawan lokal.

C. MANFAAT (Dampak/outcomes terhadap penerapan inovasi daerah)

1. Kemudahan dalam memperoleh Informasi Pariwisata
2. Kemudahan dalam Pengaduan, kritik, saran, informasi pariwisata real time
3. Kemudahan layanan data kunjungan
4. Sebagai data dukung dalam penyusunan LAKIP dan LPPD

D. HASIL INOVASI

Inovasi Ini Pernah di Laporkan pada tahun 2023 dan 2024, Kemudian inovasi ini Kembali dilaporkan pada tahun 2025.

1. Tahun 2023 :
 - Target Kunjungan Wisatawan di objek wisata di Manggarai adalah 21.410 wisatawan
 - realisasi kunjungan 21.867 wisatawan
 - Realisasi Pendapatan dari kunjungan Wisatawan adalah Rp 219.828.000
 - Metode Pembaharuannya: Meningkatkan Promosi pariwisata dengan mendorong promosi pariwisata yang dilakukan dengan metode digitalisasi yakni penerapan penggunaan aplikasi Mai Cee
2. Tahun 2024 : (ikut panduan 2023 diatas)
 - Target Kunjungan Wisatawan di objek wisata di Manggarai adalah 32.477 wisatawan
 - Realisasi kunjungan 17.443 wisatawan
 - Realisasi Pendapatan dari kunjungan Wisatawan adalah Rp 329.299.000
 - Masukan kalimat Metode Pembaharuan: Meningkatkan Promosi wisata dilakukan dengan mengembangkan promosi melalui perangkat digital yang tidak dibatasi pada

aplikasi Mai Cee tetapi juga dengan pengembangan website dan media sosial Pariwisata Manggarai

- Penerapan Aplikasi Mai Cee mengalami beberapa tantangan dalam pengembangan lanjutan yakni aplikasi Mai Cee belum terdaftar dalam aplikasi Play Store maupun App Store sehingga di deteksi sebagai malware, selain itu biaya pengembangan aplikasi yang tinggi dengan pihak ketiga.

3. Tren data Kunjungan

Tahun	Objek Wisata		Akomodasi		TOTAL
	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	
2021	51	7624	64	4897	12636
2022	2003	12061	2145	8161	24370
2023	3960	5667	7501	14366	31494
2024	4746	10824	7918	9525	33013

Berdasarkan data tabel di atas bisa dilihat bahwa kunjungan wisatawan ke Manggarai dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

4. Tren PAD bidang Pariwisata

TAHUN	Realisasi PAD	Keterangan		
2022	Rp 87.089.000	Tarif:		
		Wisman	Rp	20.000
		Wisnus	Rp	5.000
		Pelajar	Rp	2.000
2023	Rp 219.828.000	Tarif:		
		Wisman	Rp	20.000
		Wisnus	Rp	5.000
		Pelajar	Rp	2.000
2024	Rp 329.299.000	Tarif:		
		Wisman	Rp	20.000
		Wisnus	Rp	5.000
		Pelajar	Rp	2.000

5. Jumlah & Jenis Konten Terunggah

- Jumlah objek wisata yang telah diunggah ke SIPAMANTRI (alam, budaya, religi) adalah 17 objek wisata
- Jumlah pelaku usaha (hotel, restoran, guide, dsb) 22 Pelaku usaha.

Jumlah even/festival budaya yang dipublikasikan melalui sistem 2 even pariwisata.

E. WAKTU UJI COBA INOVASI

02-05-2022

F. WAKTU IMPLEMENTASI

09-05-2023

G. ANGGARAN: -

Catatan :

Link Keputusan Bupati Manggarai tentang Penetapan Inovasi Daerah:

<https://res5.tuxedovation.com/30382cf4f0fdf2cab30d40f1a84840af038b4d6b.pdf>

PROGRES INOVASI:

Saat ini, aplikasi Mai Cee mengalami hambatan antara lain:

1. Kurangnya dana untuk memperpanjang biaya hosting bulanan aplikasi sehingga aplikasi android ini sekarang belum lanjut beroperasi.
2. Aplikasi Mai Cee tidak tersedia di toko resmi aplikasi android (Play Store) sehingga wisatawan cukup sulit untuk mengaksesnya.
3. Layanan pariwisata yang tersedia di aplikasi terbatas untuk layanan pariwisata yang ada di Kabupaten Manggarai saja, sehingga kurang efisien untuk wisatawan yang berniat menjelajahi wilayah di sekitar Kabupaten Manggarai (Pulau Flores).

Namun, inovasi ini masih berlanjut pada layanan website resmi layanan pariwisata Kabupaten Manggarai yang bisa diakses di pariwisata.manggarai.go.id. Selain itu, layanan informasi pariwisata juga dapat diakses pada akun resmi media sosial Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai dengan nama pengguna *wisatamanggaraiofficial*.

3. BIDANG EKONOMI KREATIF

Perangkat Daerah	:	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MANGGARAI
Judul Inovasi	:	DOMPET DIGITAL LIANG BUA (DODI LIANG BUA)
Jenis Inovasi	:	DIGITAL/PEMUNGUTAN RETRIBUSI DENGAN QRIS
Bentuk Inovasi	:	TATA KELOLA PEMERINTAHAN

A. RANCANG BANGUN

Penemuan fosil manusia purba di Liang Bua oleh Pater Theodore Verhoven pada tahun 1965 tersebut membuat tempat tersebut dikenal luas dan menarik minat wisatawan, baik domestik maupun mancanegara—terutama wisata minat khusus (peneliti, peminat sejarah/prasejarah, arkeolog). Menyadari potensi tersebut, sejak tahun 2006, mulai dilakukan pungutan untuk retribusi daerah kepada para wisatawan yang berkunjung ke Liang Bua. Pada tahun 2018, melalui SK Nomor: HK/88/2018, Liang Bua ditetapkan sebagai Cagar Budaya. Bersamaan dengan itu, upaya promosi dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Manggarai serta berbagai pihak yang peduli sehingga jumlah kunjungan terus meningkat. Retribusi yang dikumpulkan dari para wisatawan turut menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Manggarai.

Meski demikian, tetap terdapat beberapa kendala pada metode pengumpulan, termasuk peluang terjadinya ‘kebocoran’ yang menyebabkan menurunnya jumlah PAD. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan terobosan yang sejalan dengan laju perkembangan teknologi informasi di bidang keuangan yakni dengan membuat pengumpulan/pungutan retribusi melalui inovasi “Dompot Digital Liang Bua”. Nantinya, para wisatawan yang berkunjung akan melakukan pembayaran dengan menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), sehingga retribusinya langsung masuk ke kas daerah.

Inovasi ini akan dimulai dengan pembuatan SK Bupati tentang pungutan berbasis QRIS di Liang Bua. Selanjutnya akan dilakukan pertemuan sekaligus miniloka tentang pengelolaan QRIS oleh pegawai pemungut di Liang Bua, dilanjutkan dengan sosialisasi kepada para wisatawan melalui media sosial Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai.

1. Dasar Hukum

- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Inovasi Pelayanan Publik

- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha pada Penyelenggaraan Perizinan Usaha Berbasis Resiko Sektor Pariwisata
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2022-2025
- Keputusan Bupati Manggarai Nomor HK/88/2018 tentang Penetapan Liang Bua sebagai Cara Budaya
- Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Nomor 500.13.1/127/SK/VI/2024 tentang Pembentukan Tim Pengelola Inovasi Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai.

2. Permasalahan (dengan data)

- Pencatatan jumlah pengunjung masih dilakukan secara manual yang menyebabkan terjadinya perbedaan pada rekapan akhir karena terdapat pengunjung yang tidak sempat mengisi data diri
- Pengumpulan retribusi dilakukan secara manual (cash money) yang memungkinkan terjadinya kebocoran karena kelalaian petugas

3. Isu Strategis

- Efektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan dan pengolahan data kunjungan
- Mencegah terjadinya kebocoran PAD

4. Metode Pembaharuan (upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan inovasi)

- Data kunjungan akan terekapitulasi dengan baik secara digital
- PAD dari retribusi di Liang Bua akan langsung masuk ke kas daerah

5. Keunggulan dan Kebaharuan (Keunikan gagasan, pendekatan baru, modifikasi inovasi yang ada)

- Pengutan retribusi secara digital dilakukan sejalan dengan kemajuan teknologi informasi
- Data langsung terintegasi dengan database dinas dan memudahkan rekapitulasi akhir tahun
- Efektif dan efisien dalam pengolahan dan analisis data kunjungan

6. Tahap Pelaksanaan Inovasi

- Membuat ide dan konsep inovasi

- Melakukan sosialisasi awal tentang Dodi Liang Bua kepada petugas pemungut dan Pokdarwis di Liang Bua
- Melakukan diskusi dengan pihak perbankan terkait rencana inovasi
- Merancang perjanjian kerja sama dengan pihak bank
- Membuat SK Kepala Dinas tentang pungutan berbasis QRIS di Liang Bua
- Melakukan uji coba internal
- Melakukan evaluasi inovasi
- Melakukan sosialisasi kepada calon pengunjung melalui media sosial
- Melakukan pembaharuan inovasi
- Penerapan inovasi

B. TUJUAN (Mencakup target capaian penyelenggaraan inovasi daerah)

1. Meningkatkan profesionalitas pengelolaan Cagar Budaya Liang Bua
2. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

C. MANFAAT (Dampak/outcomes terhadap penerapan inovasi daerah)

1. Terbentuknya pengelolaan kepariwisataan di Liang Bua yang professional
2. Meningkatnya PAD dari retribusi kunjungan ke Liang Bua

D. HASIL INOVASI

1. Jumlah PAD meningkat
2. Mengurangi kemungkinan terjadinya kebocoran pungutan
3. Profesionalitas pengelola meningkat

E. WAKTU UJI COBA INOVASI

Bulan: Maret s/d Juni tahun 2025

F. WAKTU IMPLEMENTASI

Bulan: Juli s/d Desember Tahun 2025

G. ANGGARAN: -

PROGRESS INOVASI :

Metode ini telah berjalan sejak Oktober 2025 namun menghadapi kendala pada stabilitas jaringan seluler di Liang Bua. Sinyal yang tidak stabil menyebabkan ketersediaan layanan digital menjadi belum optimal.

4. BIDANG KESENIAN, KEBUDAYAAN DAN TRADISI

Perangkat Daerah	:	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MANGGARAI
Judul Inovasi	:	BUDAYAGRAM (INFORMASI BUDAYA MANGGARAI VIA INSTAGRAM)
Jenis Inovasi	:	DIGITAL
Bentuk Inovasi	:	PELAYANAN PUBLIK

A. RANCANG BANGUN

Tahun Anggaran 2024, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai menerbitkan buku berjudul Ritus-Ritus Adat Manggarai. Di dalamnya terdapat informasi tentang ritus-ritus yang ada di lingkungan kebudayaan Manggarai, seperti ritus kelahiran, ritus kebun, ritus pembangunan rumah, ritus perutusan, ritus perkawinan, ritus pemulihan, dan ritus kematian. Melalui inovasi Info Budaya, informasi-informasi yang tertera dalam buku tersebut akan diolah menjadi infografis dan disiarkan melalui media sosial Instagram yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai.

Hal ini bertujuan menjangkau khalayak yang lebih luas terutama dari Generasi Z yang sudah tidak banyak melihat atau mengikuti acara ritus-ritus tersebut oleh karena tidak banyak lagi masyarakat Manggarai yang melaksanakannya. Dengan menjangkau khalayak yang lebih luas, diharapkan pengetahuan tentang akar budaya Manggarai tidak akan hilang dari peradaban, dan jika mungkin akan dilestarikan oleh generasi-generasi selanjutnya. Melalui infografis Info Budaya, para pengguna media sosial akan diarahkan untuk mengakses informasi yang lebih lengkap melalui buku Ritus-Ritus Adat Manggarai.

1. Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Inovasi Pelayanan Publik
- Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2022-2025
- Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Nomor 500.13.1/127/SK/VI/2024 tentang Pembentukan Tim Pengelola Inovasi Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai.

2. Permasalahan (dengan data)

- Informasi yang terdapat dalam buku Ritus-Ritus Adat Manggarai tidak terdistribusi secara luas ke publik
- Konten media sosial Instragam yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupate Manggarai belum maksimal memasukkan konten-konten budaya

3. Isu Strategis

- Meningkatnya pengetahuan publik tentang ritus-ritus adat di Manggarai
- Pemanfaatan media sosial Instagram untuk menyebarkan informasi kebudayaan

4. Metode Pembaharuan (upaya yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan inovasi)

- Pengolahan informasi dari buku ke dalam infografis

5. Keunggulan dan Kebaharuan (Keunikan gagasan,pendekatan baru, modifikasi inovasi yang ada)

- Informasi kebudayaan akan menjangkau generasi Z dan generasi Alfa
- Sebaran informasi kebudayaan semakin merata karena menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi

6. Tahap Pelaksanaan Inovasi

- Membuat ide dan konsep inovasi
- Merancang mekanisme kerja inovasi
- Melakukan uji coba internal
- Melakukan evaluasi inovasi
- Melakukan pembaharuan inovasi
- Penerapan inovasi

B. TUJUAN

1. Menambah pengetahuan masyarakat tentang budaya Manggarai
2. Meningkatkan minat terhadap informasi kebudayaan Manggarai

C. MANFAAT

1. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang budaya Manggarai
2. Meningkatnya derajat literasi kebudayaan di Kabupaten Manggarai

D. HASIL INOVASI

1. Tersedianya informasi tentang ritus-ritus adat Manggarai di media sosial
2. Terbentuknya lingkungan masyarakat dari Generasi Z dan Alfa yang memahami ritus-ritus adat Manggarai

E. WAKTU UJI COBA INOVASI

Bulan: Maret s/d Juni tahun 2025

F. WAKTU IMPLEMENTASI

Bulan: Juli s/d Desember Tahun 2025

G. ANGGARAN: -

❖ Ada beberapa penghambat inovasi ini.

- Kesenjangan Literasi Digital dan Infrastruktur: Kurangnya pemahaman yang positif tentang perkembangan media informasi dan komunikasi menghambat optimalisasi Instagram sebagai media edukasi budaya. Selain itu, infrastruktur teknologi yang terbatas di beberapa area menyulitkan konten kreator lokal untuk memproduksi konten berkualitas tinggi secara konsisten.
- Hedonisme dan Perubahan Gaya Hidup: Penggunaan Instagram di kalangan milenial Manggarai berpotensi memicu budaya hedonisme yang bertentangan dengan nilai-nilai tradisional. Hal ini mengurangi minat generasi muda untuk mendalami budaya asli dan lebih memilih konten yang mengikuti tren global.
- Tantangan Kreativitas dan Kurasi Konten: Kesulitan dalam mengemas tradisi lisan dan upacara adat yang kompleks ke dalam format visual yang singkat, padat, dan menarik (seperti Reels atau Reels) tanpa mengurangi nilai sakralnya.

5. BIDANG SEJARAH, CAGAR BUDAYA DAN PERMUSEUMAN

SISTEM PENDAFTARAN ODCB ONLINE BIDANG SCP DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KAB. MANGGARAI TAHUN 2025

A. Rancang Bangun Inovasi

Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya merupakan salah satu kegiatan yang rutin diadakan oleh Bidang Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai. Kegiatan ini menjadi salah satu bagian dari Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya. Pendaftaran merupakan langkah awal pencatatan objek yang akan diusulkan sebagai cagar budaya kepada pemerintah kabupaten/kota atau perwakilan pemerintah Republik Indonesia di luar negeri. Selain itu, Pendaftaran Objek diduga Cagar Budaya penting dilakukan untuk mengetahui jumlah Cagar Budaya secara nasional serta usaha perlindungan dan perawatannya.

Pada tahun sebelumnya, kegiatan Pendaftaran Objek diduga Cagar Budaya dilaksanakan dengan cara manual, yaitu tim dari Bidang Sejarah, Cagar Budaya, dan Permuseuman melakukan pencarian informasi tentang keberadaan ODCB di desa ataupun Rumah Adat/*Mbaru Gendang* yang diduga memiliki ODCB. Kemudian tim menyiapkan formulir isian untuk nantinya diisi saat tim turun ke Lapangan. Setelah mendapatkan informasi yang cukup dan formulir isian telah disiapkan, tim turun langsung ke masyarakat untuk melakukan identifikasi dan penggalian data melalui wawancara dengan masyarakat secara khusus pemilik ODCB. Tahap akhirnya, tim melakukan olah data dari lapangan dan memasukkan data tersebut ke *website* Dapobud (Data Pokok Kebudayaan).

Kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya yang dilakukan secara manual memiliki kekurangan yaitu kurang efisien. Hal ini bisa dilihat dari segi waktu dimana tim harus melalui proses yang cukup panjang untuk mendata sebuah objek. Tim juga harus tim harus mendatangi lokasi yang memiliki aksesibilitas yang cukup sulit. Selain itu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai sebagai pengguna anggaran, harus membiayai tim dan masyarakat saat kegiatan pendaftaran berlangsung.

Mengingat pentingnya kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar budaya untuk efisiensi waktu, tenaga dan biaya. Selain itu, guna mengajak masyarakat/Lembaga adat berpartisipasi aktif untuk mengetahui dan melakukan pendaftaran terdapat benda, bangunan, struktur, situs, dan kawasannya yang diduga sebagai cagar budaya kepada pemerintah kabupaten/kota sesuai perintah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010, Maka, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai melalui Bidang Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman pada tahun 2025 membuat sistem pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya berbasis online dengan membuat *website* sebagai formulir online.

B. Profil Inovasi

1. Nama Inovasi

Sistem Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya Online

2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya

3. Permasalahan

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh bidang Sejarah, Cagar Budaya dan Permuseuman saat melaksanakan kegiatan Pendaftaran Objek diduga Cagar Budaya yaitu tidak efisien dan efektifnya pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain itu, pengetahuan dan partisipasi masyarakat terhadap pendaftaran objek diduga cagar budaya masih kurang.

4. Isu Strategis

Pemilihan Inovasi Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya *Online* oleh Bidang Sejarah, Cagar Budaya, dan Permuseuman untuk menjawab isu yang terdapat pada Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai tahun 2021-2026 yaitu Belum teregisternya data cagar budaya di Kabupaten Manggarai secara optimal.

5. Metode Pembaharuan

-

6. Keunggulan dan kebaruan

Adapun kebaruan pada inovasi sistem Pendaftaran Objek diduga Cagar Budaya online ini yaitu Pendaftaran Objek diduga Cagar yang sebelumnya dilakukan secara manual beralih ke online dengan memanfaatkan *Google Form* sebagai formulir online

7. Tujuan Inovasi Daerah

1. kegiatan Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya secara online dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif
2. Masyarakat/Lembaga adat yang memiliki objek diduga cagar budaya dapat melaporkan secara mandiri kepada Bidang terkait melalui sistem pendaftaran ODCB ini.

8. Manfaat

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab Manggarai
 - Waktu yang diperlukan untuk proses pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya dari tahap awal hingga akhir dapat lebih Singkat
 - Dapat menghemat anggaran yang digunakan untuk Kegiatan Pendaftaran Objek diduga Cagar Budaya seperti mencetak formulir, dan lain-lain.
2. Masyarakat/Lembaga Adat
 - Masyarakat/lembaga adat dapat terlibat secara aktif untuk mendaftarkan objek diduga cagar budaya yang mereka miliki atau yang berada di sekitar mereka
 - Masyarakat/Lembaga adat secara tidak langsung bisa mengenal lebih mendalam terkait dengan objek diduga cagar budaya yang mereka miliki atau berada disekitar mereka

9. Hasil Inovasi

Hasil dari inovasi Sistem Pendaftaran Objek diduga Cagar Budaya Online berupa Formulir pendaftaran online berbasis *Website*



(https://docs.google.com/forms/d/1L2ctQMT51xrFo12Gk_s5LhdrEDkDYeEYAmadwB5NzW4/edit)

10. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

-

11. Waktu Implementasi

-

12. Sumber Anggaran Inovasi

-

Progres Inovasi : Tidak Terlaksana

1. Pembekalan tim Pendaftaran ODCB tidak terlaksana berdampak tim tidak memiliki Panduan dalam mengisi Pendaftaran ODCB secara online
2. Sosialisasi Inovasi Soda Cabe melalui musrenbang tidak terlaksana, karena tidak tersedianya waktu khusus yang dapat digunakan untuk sosialisasi saat musrenbang
3. Sosialisasi tahap II yaitu sosialisasi yang dihadiri oleh Camat dan Kepala Desa tidak terlaksana, dikarenakan kurangnya koordinasi antara tim Pendaftaran ODCB dengan camat dan kepala desa. Selain itu, kesibukan tim dalam menjalankan Program kegiatan (Program Revitalisasi Rumah Adat) lain membuat tim tidak dapat turun ke kecamatan untuk Sosialisasi tahap II.
4. Tidak terlaksananya kegiatan Sosialisasi Tahap II berdampak pada tidak terlaksananya kegiatan Pendampingan Penginputan, Penginputan data ODCB melalui Google Form, Verifikasi dan Validasi data, dan Penginputan Data OCDB yang telah masuk ke Dapobud.

BAB IV

PENUTUP

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai merupakan instansi pemerintah yang diberikan tugas, tanggung jawab dan amanah untuk menjaga dan mengembangkan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Manggarai. Dalam melaksanakan tugasnya, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berlandaskan pada tujuan, sasaran dan program kerja yang ditetapkan baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026, Perjanjian Kinerja dengan Bupati, maupun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2025 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan atas capaian strategis yang ditunjukkan dengan **Persentase Capaian Sasaran 125,95%**. Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum sudah memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Laporan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan. penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang. penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan demi **mewujudkan “Manggarai Maju, Adil dan Berdaya Saing”**.

Ruteng, 20 Februari 2026

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Manggarai,



Aloisius Jebarut, S.Pd
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19680618 199702 1 002